

Jumat, 08 Mei 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



KENAIKAN TARIF ROYALTI SEKTOR TAMBANG TEKAN KINERJA IHSG

Pasar saham Indonesia terkoreksi signifikan menjelang penutupan perdagangan sore ini, dengan tekanan utama berasal dari saham-saham sektor *metals*. IHSG turun -2,86% atau -204,93 poin ke level 6.969,39, terutama tertekan oleh pelemahan saham BREN (-11,83%), DSSA (-14,94%), AMMN (-9,27%), BRMS (-10,18%), dan EMAS (-10,18%). Sentimen negatif dipicu oleh langkah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang hari ini mengumumkan kenaikan tarif PNB/royalti sektor pertambangan, yang ditujukan untuk mengoptimalkan penerimaan negara di tengah tingginya harga komoditas dan potensi *'windfall profit'*.

Kebijakan ini pada dasarnya diarahkan agar pengelolaan sumber daya alam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi negara sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meski wacana penyesuaian royalti ini sebenarnya telah beredar sejak beberapa waktu terakhir, besaran kenaikan yang diusulkan dinilai berada di atas ekspektasi pelaku pasar sehingga memicu reaksi negatif dan aksi jual di sektor terkait. Beberapa perubahan utama mencakup penyesuaian tarif royalti untuk sejumlah komoditas utama, termasuk konsentrat tembaga, katoda tembaga, emas, perak, bijih nikel serta timah. Kementerian ESDM menyampaikan bahwa implementasi kebijakan ini paling cepat akan mulai berlaku pada Juni 2026 dan tidak akan diterapkan secara retroaktif.

Di sisi data ekonomi, cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2026 turun USD 2 miliar menjadi USD 146,2 miliar, meskipun terdapat arus masuk portofolio asing di pasar SRBI dan obligasi yang melampaui arus keluar dari pasar saham. Penurunan cadangan devisa terutama mencerminkan intervensi Bank Indonesia untuk menopang kinerja Rupiah, yang telah melemah lebih dari 4% sejak awal tahun ke Rp17.382 per dolar AS pada sore ini. Pembiayaan impor turut menurun menjadi 5,8 bulan dari 6 bulan. Untuk membatasi tekanan arus keluar, Bank Indonesia dilaporkan akan memperketat lagi pembelian dolar tanpa *underlying* setelah sebelumnya memangkas batas tersebut dari USD 100.000 menjadi USD 50.000 pada April.

Di tengah dinamika pasar yang masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, investor disarankan untuk tetap selektif dalam mengambil keputusan investasi dan menjaga fleksibilitas portofolio agar merespons perubahan kondisi pasar secara optimal.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl Jenderal Sudirman Kav.79

Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555

Fax : (+6221) 2924 5566

Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com


eastspring.com/id

Social Media

 Eastspring Investments Indonesia

 Eastspring Investments

 Eastspringid

 EastspringID


reksa dana
Pemerintah, Terpercaya